



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2023

Balai Diklat Industri Surabaya

Pertanggungjawaban penyelenggaraan tata Kelola pemerintahan yang baik merupakan tanggung jawab Balai Diklat Industri Surabaya yang merupakan salah satu unit kerja Kementerian Perindustrian. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri merupakan salah satu kegiatan Program Pengembangan SDM Industri yang bertujuan untuk menghasilkan SDM industri yang kompeten. Balai Diklat Industri Surabaya sebagai unit kerja penyelenggara Pendidikan dan pelatihan Kementerian Perindustrian mendapatkan amanah untuk menyelenggarakan kegiatan ini dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Laporan Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya ini merupakan gambaran pencapaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode tahun 2023. Laporan ini sebagai bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan merupakan umpan balik bagi jajaran Balai Diklat Industri Surabaya untuk meningkatkan kinerja satuan unit di masa yang akan datang.

Surabaya, Januari 2024
Kepala Balai Diklat Industri Surabaya



Zya Latiba

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Bab I - Pendahuluan	3
A. TUGAS DAN FUNGSI BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	3
B. STRUKTUR ORGANISASI BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	3
C. PERAN STRATEGIS BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	4
D. RENCANA STRATEGIS BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2020-2024	5
1. Visi dan Misi Balai Diklat Industri Surabaya	5
2. Tujuan Balai Diklat Industri Surabaya	6
3. Sasaran Kementerian Perindustrian	6
Bab II - Perencanaan Kinerja	8
A. PERENCANAAN KINERJA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2023	8
B. RENCANA ANGGARAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2023	10
Bab III - Akuntabilitas Kinerja	19
A. CAPAIAN KINERJA SASARAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	19
1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	19
2. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	22
3. Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	23
4. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian..	26
5. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	27
B. KINERJA REALISASI ANGGARAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2023	30
Bab IV - Penutup	33
A. KESIMPULAN	33
B. PERMASALAHAN DAN KENDALA	33
C. REKOMENDASI	34

Bab I - Pendahuluan

A. TUGAS DAN FUNGSI BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 2 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022, menetapkan tugas Balai Diklat Industri adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
4. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. STRUKTUR ORGANISASI BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri dipimpin oleh Kepala Balai Diklat Industri yang membawahi 2 (dua) bagian, yang terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

- a. Subbagian Tata Usaha Mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas dapat ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri.

Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, dapat dilihat Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri

C. PERAN STRATEGIS BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Balai Diklat Industri Surabaya merupakan unit di bawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian, bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. Balai Diklat Industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peran Strategis Organisasi yang hendak dicapai oleh Balai Diklat Industri Surabaya adalah :

- a) Penerapan *good governance* dengan memanfaatkan IT dan ISO 9001-2015;
- b) Meningkatkan kerjasama lembaga untuk membangun kurikulum & modul

berbasis kompetensi;

- c) Mempersiapkan BDI Surabaya dalam konsentrasi diklat di bidang elektronika, barang modal, tekstil, dan aneka dengan spesialisasi prioritas elektronika, mekanik, dan permesinan.

D. RENCANA STRATEGIS BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2020 - 2024

Renstra Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024 dimaksudkan untuk merencanakan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan nasional melalui penyediaan SDM Industri yang berkualitas sebagaimana diamanatkan dalam Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020-2024. Renstra Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024 disusun antara lain berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Balai Diklat Industri Surabaya periode 2015-2019, perubahan kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri serta analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis baik tataran daerah, nasional, maupun di tataran global, serta perubahan paradigma peningkatan daya saing dan kecenderungan pengembangan industri ke depan. Dan perubahan dokumen Renstra ini masih terus berlanjut mengingat adanya evaluasi secara berkala yang kemudian menuntut adanya penyempurnaan perencanaan strategis. Pelaporan kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2022 ini merujuk pada dokumen Renstra Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024 Perubahan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Diklat Industri Surabaya Nomor 545 Tahun 2021 pada tanggal 27 Desember 2021.

1. Visi dan Misi Balai Diklat Industri Surabaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 2 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri.

Berdasarkan amanat yang telah ditetapkan dalam perubahan kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai Peraturan Menteri

Perindustrian Nomor 1009 Tahun 2021, sebagai Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri, maka Balai Diklat Industri Surabaya menetapkan visi “Sebagai Center of Excellences penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten”. Guna mencapai visi tersebut, Balai Diklat Industri Surabaya merumuskan misi sebagai berikut ;

- 1) Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
- 2) Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
- 3) Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling, dan re-selling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
- 4) Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
- 5) Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
- 6) Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
- 7) Membangun dan mengembangkan smart training facility; dan
- 8) Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industry atas penugasan dari BPSDMI.

Misi tersebut diwujudkan dalam bentuk upaya-upaya yang terangkum dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri

2. Tujuan Balai Diklat Industri Surabaya

Perwujudan Visi dan melaksanakan Misi tersebut ditetapkan tujuan ***'Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional'***. Indikator kinerja ketercapaian tujuan ini adalah kontribusi lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi terhadap jumlah tenaga kerja di sector industri pengolahan.

Untuk mencapai tujuan seperti yang diuraikan di atas, maka sasaran kegiatan dan indikator kinerja Balai Diklat Industri Surabaya. Ukuran keberhasilan pencapaian tujuan tersebut akan dijelaskan dalam bagian Sasaran Strategis.

3. Sasaran Kementerian Perindustrian

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistemik yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder*), perspektif proses internal, dan perspektif pembelajaran dan organisasi. Dari hasil evaluasi kinerja pada periode tahun 2015 - 2020, terdapat perbaikan terhadap sasaran strategis dan indikator- indikator kinerja Balai Diklat Industri Surabaya. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja tersebut sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

a. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)

1) . Meningkatnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) Industri dalam perekonomian Nasional

Sasaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan, memantapkan, dan memperluas wawasan SDM Industri tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan dunia industri serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. Program pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi merupakan program penyiapan tenaga kerja industri yang meliputi *skilling*, *upskilling*, dan *reskilling* dengan skema 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan kerja) yang mengacu pada standard kompetensi kerja dan lulusannya langsung ditempatkan bekerja pada perusahaan industri.

Penyediaan SDM kompeten dapat dilaksanakan melalui penyelenggaraan pelatihan di Balai Diklat Industri Surabaya atau langsung dilaksanakan di industri. Indikator kinerja sasaran kegiatan ini adalah “Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi”.

b. Perspektif Pembelajaran dan Organisasi

Perspektif ini terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis dan beberapa indikator kinerja, yaitu sebagai berikut:

1) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri.

Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai

Diklat Industri Surabaya.

2) Tewujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja:

- i. Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya
- ii. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya

3) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Rata-rata Indeks Kompetensi, profesionalisme ASN Balai Diklat Industri Surabaya.

4) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti dan indikator kinerja Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI).

Dari beberapa indikator kinerja diatas, yang ditetapkan menjadi indikator Kinerja Utama (IKU) dari Balai Diklat Industri Surabaya adalah:

1. Kontribusi lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi terhadap jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan; dan
2. Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi.

Bab II - Perencanaan Kinerja

A. PERENCANAAN KINERJA BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2023

Perencanaan kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2023 ini disusun melalui 2 (dua) tahapan perencanaan, yaitu tahapan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (Renkin/RKT) Tahun 2023 dan tahapan penyusunan Perjanjian Kinerja (Perkin/PK) Tahun 2023. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 disusun pada tahun anggaran 2022 dan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan pada awal tahun anggaran 2023.

Perencanaan kinerja yang disusun dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 merupakan perencanaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024. Rencana Kinerja BDI Surabaya Tahun 2023 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategi BDI Surabaya Tahun 2020-2024 yang telah disesuaikan dengan hasil reviu dikarenakan adanya perubahan target pada tataran Kementerian Perindustrian serta penyempurnaan sasaran strategis dan indikator kinerja. Rencana Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2023 ini juga merupakan kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BDI Surabaya pada tahun 2023.

Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2023 disusun dengan berdasar pada perencanaan yang ada dalam dokumen Rencana Kinerja Tahun 2023 serta mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2022 sebagaimana diuraikan dalam dokumen LAKIP Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2022 dan beberapa penyesuaian dengan ketersediaan anggaran yang disetujui dan tertuang dalam DIPA Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2023 serta perubahan dalam rangka penyesuaian dengan perubahan arah kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Hasil evaluasi dan beberapa penyesuaian ini berdampak pada target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2023. Penyesuaian ini mencakup perubahan dan penyempurnaan sasaran strategis, indikator kinerja maupun target kinerja dan penganggarannya. Perubahan dan penyempurnaan sasaran-sasaran

strategis yang akan dicapai pada tahun 2023 dan ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2023 dengan penetapan anggaran sebagaimana dalam DIPA Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2023 adalah sebagaimana diuraikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1.
Perjanjian Kinerja (Perkin/PK) Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2023

TUJUAN					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4.655	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*	4.650	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN AND GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya*	70	Persen
SK 4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	75	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya	78	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	71	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

• Indikator Kinerja Utama (IKU)

B. RENCANA ANGGARAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2023

Perjanjian kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2023 dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama dan penargetan yang telah ditetapkan pada tahun 2023, didukung dengan pembiayaan APBN (Pagu Awal) sebesar **Rp. 39.670.000.000,00** kemudian direvisi menjadi **Rp. 39.863.294.000,00**

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, serta untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2023 mengalokasikan pembiayaan tersebut pada 2 (dua) output, yaitu :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan anggaran sebesar Rp. 33.450.000,000,00
2. Program Dukungan Manajemen dengan anggaran sebesar Rp. 6.870.000,000,00

Selama tahun 2023 terjadi beberapa kali revisi pagu anggaran Balai Diklat BDI Surabaya yang dapat dilihat pada Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2.

Perubahan Pagu Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2023

(Dalam Ribuan Rupiah)

DIPA	Tanggal	Pagu	Keterangan
DIPA Awal	30 November 2022	Rp. 39.670.000.000,-	
Revisi Ke-1	27 Desember 2022	Rp. 39.670.000.000,-	Revisi DIPA terkait pemblokiran anggaran
Revisi Ke-2	20 Februari 2023	Rp. 40.720.000.000,-	Revisi DIPA terkait penambahan output dan anggaran
Revisi Ke-3	14 April 2023	Rp. 40.720.000.000,-	Revisi Halaman 3 DIPA
Revisi Ke-4	13 Juli 2023	Rp. 40.720.000.000,-	Revisi Halaman 3 DIPA
Revisi Ke-5	24 Juli 2023	Rp. 40.320.000.000,-	Revisi DIPA terkait pemotongan anggaran blokir AA

Revisi Ke-6	13 Oktober 2023	Rp. 40.320.000.000,-	Revisi Halaman 3 DIPA
Revisi Ke-7	21 Oktober 2023	Rp. 39.722.325.000,-	Revisi DIPA terkait pemotongan anggaran blokir AA
Revisi Ke-8	6 November 2023	Rp. 39.722.325.000,-	Revisi DIPA terkait belanja modal
Revisi Ke-9	1 Desember 2023	Rp. 39.722.325.000,-	Revisi Halaman 3 DIPA
Revisi Ke-10	11 Desember 2023	Rp. 39.863.294.000,-	Revisi Anggaran terkait Penambahan Anggaran Tunjangan Kinerja
Revisi Ke-11	27 Desember 2023	Rp. 39.863.294.000,-	Revisi DIPA pemutakhiran POK dan Halaman 3 DIPA

Perubahan pagu Balai Diklat Industri Surabaya selama tahun 2023 dari yang awalnya **Rp. 39.670.000.000,-** setelah direvisi menjadi **Rp. 39.863.294.000,00** Pagu anggaran revisi tersebut digunakan untuk melaksanakan 4 komponen kegiatan, dengan rincian sebagaimana pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3.
Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2023

(Dalam Rupiah)

Kode	Output/Sub Output/Komponen	Anggaran
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	33.052.325.000
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	75.000.000
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	150.000.000
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	277.325.000
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	350.000.000

Kode	Output/Sub Output/Komponen	Anggaran
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	32.200.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	6.810.969.000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.210.969.000
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	600.000.000

Bab III - Akuntabilitas Kinerja

Capaian kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2023 merupakan pencapaian kinerja seluruh jajaran Balai Diklat Industri Surabaya dalam melakukan berbagai upaya melalui program dan kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Capaian kinerja ini bukan hanya menguraikan capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan sebagai kontrak kinerja Balai Diklat Industri Surabaya dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2023, namun juga menguraikan capaian kinerja lain, yaitu kinerja keuangan. Analisis pencapaian dilengkapi dengan perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya serta dengan kinerja lainnya.

A. CAPAIAN KINERJA SASARAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Sebagaimana telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023, kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2023 mencakup 1 (satu) sasaran strategis dalam perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*), 1 (satu) sasaran strategis dalam perspektif internal process dan 4 (empat) sasaran strategis dalam perspektif Learn and Growth, dimana untuk kinerja diukur melalui 1 (Satu) indikator kinerja utama (IKU) termuat dalam perspektif stakeholder.

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas yang dimaksud adalah lulusan pelatihan vokasi atau diklat 3 in 1 BDI Surabaya. Sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja:

- 1) Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi dengan target tahun 2023 sebanyak 4650 orang. **Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi**, diukur melalui penghitungan jumlah lulusan diklat 3 in 1 yang diselenggarakan Balai Diklat Industri Surabaya yang diterima kerja di industri serta lulus uji kompetensi

dan memiliki sertifikat kompeten.

Indikator kinerja pada sasaran kegiatan ini merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Diklat Industri Surabaya.

Tabel. 3.1.

Target dan Realisasi Tahun 2023 IKU dari Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Kegiatan	IK	2023			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perekonomian Nasional	Lulusan Pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*	4650	5268	113,29	Orang

• Indikator Kinerja Utama (IKU) Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.2.

Realisasi IKU dari Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

IK	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Satuan
Lulusan Pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	860	1.409	2.506	4.759	10.474	3.120	7.916	3.529	5268	Orang

Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Akuntabilitas Kinerja

Tabel. 3.3.

Capaian IKU dari Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

IK	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Satuan
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	63,94	103,68	108,96	125,24	109,79	116,5	109,09	101	113,29	Persen

Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Angka realisasi indikator kinerja utama dari Tersedianya SDM Industri yang kompeten pada tahun 2023, pelaksanaan diklat di BDI Surabaya sangat baik dengan capaian sebesar 113,29%. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Diklat Industri Surabaya bergerak dengan optimal untuk mencetak tenaga kerja, hal ini didukung kondisi nasional pada tahun 2023 berada dalam tahap pemulihan ekonomi setelah terjadi Pandemi Covid-19 pada tahun sebelumnya.

Capaian ini didukung oleh kerjasama dan koordinasi yang baik diantara seluruh stakeholder yang terkait, dimana pada tahun 2023 Balai Diklat Industri Surabaya bekerjasama dengan DPR RI Komisi VII, serta pihak industri-industri sebagai lokus pelaksanaan dan penempatan kerja, Kementerian/Lembaga lain seperti Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Kementerian Keuangan, sekolah-sekolah dan pemerintah daerah maupun masyarakat dalam proses perekrutan peserta maupun dari pihak Asosiasi serta unit- unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Kendala dan permasalahan yang berpengaruh pada pencapaian sasaran strategis ini antara lain adalah:

- 1) Masih kurangnya minat calon peserta diklat untuk bekerja sebagai operator produksi, khususnya operator garmen. Kendala ini ditemui pada calon peserta yang berasal dari calon peserta yang baru saja lulus sekolah. Pada kelompok ini ada kecenderungan memiliki ambisi untuk bisa bekerja di bidang dan tingkat yang langsung mapan.
- 2) Tempat pelatihan yang beberapa berada di area yang terbatas akses transportasi umum, mengakibatkan masih adanya peserta yang tidak konsisten untuk mengikuti pelatihan sampai dengan selesai, sehingga hal ini berdampak pada berkurangnya lulusan dari target yang telah ditentukan.
- 3) Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki BDI Surabaya, sehingga hal ini berdampak pada masih diperlukannya uji kompetensi yang dilaksanakan di industri untuk diklat yang diselenggarakan di industri yang merupakan lokus penempatan kerja.
- 4) Masih kurangnya jumlah asesor yang dimiliki oleh Balai Diklat Industri Surabaya.

Meski pencapaian sasaran strategis ini masih menemui kendala dan permasalahan, namun penyelenggaraan diklat oleh Balai Diklat Industri Surabaya

dalam rangka penciptaan tenaga kerja yang berdaya saing tetap perlu dilaksanakan berkelanjutan, karena program ini sangat berdampak secara signifikan dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan daya saing industri di Indonesia. Guna mengoptimalkan manfaat tersebut maka Balai Diklat Industri Surabaya melakukan beberapa upaya dan ditindaklanjuti dalam penyelenggaraan kegiatan diklat oleh Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun berikutnya antara lain adalah:

- 1) Koordinasi lebih intensif dengan semua stakeholder sehingga apabila terjadi perubahan jadwal terkait pelaksanaan program dampaknya dapat diminimalkan.
- 2) Pelaksanaan promosi dan sosialisasi yang lebih intensif dan komprehensif mengenai manfaat diklat, sehingga pemahaman calon peserta diklat akan manfaat dari diklat ini lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan dapat menumbuhkan dan mendorong calon peserta untuk memiliki minat yang lebih untuk mengikuti diklat dan bekerja di industri.
- 3) Penekanan komitmen bagi calon peserta untuk mengikuti diklat dan bekerja melalui seleksi calon peserta yang lebih mendalam serta melakukan pembinaan dan pengembangan wawasan peserta mengenai kemanfaatan dari mengikuti diklat dan pentingnya harus bekerja untuk menjamin kehidupan mendatang.
- 4) Menambah jumlah asesor BDI Surabaya sesuai spesialisasi keahlian.

2. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang dimaksud adalah meningkatnya optimalisasi penggunaan hasil produksi dalam negeri, terkait dengan kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai oleh APBN/APBD. Selain itu memberikan preferensi kepada barang/jasa dari produksi dalam negeri yang ada pada proyek-proyek tersebut. Sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya dengan target tahun 2023 sebanyak 70%.

Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya, diukur melalui penghitungan jumlah kegiatan pengadaan barang/jasa yang dibiayai oleh BDI Surabaya yang

menggunakan produksi dalam negeri. Indikator ini merupakan salah satu indikator kinerja utama BDI Surabaya.

Tabel. 3.4.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri

Indikator Kinerja		2019	2020	2021	2022	2023	Satuan
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya*	Target	-	-	50	60	70	Persen
	Realisasi	100	100	100	98,82	100	Persen

*Indikator Kinerja Utama (IKU) Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Berdasarkan informasi selama pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya, pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan pengadaan terkait penyelenggaraan diklat. Sehingga bisa dipastikan bahwa pada tahun 2023 pengadaan barang yang diselenggarakan seluruhnya adalah produk dalam negeri. Sebagian besar pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya adalah pengadaan terkait dengan penyelenggaraan diklat, seperti konsumsi dan peralatan dan atau perlengkapan untuk peserta diklat. Sebagai contoh diantaranya adalah pengadaan konsumsi diklat, hampir sebagian besar adalah pengadaan dari penyedia di sekitar lokasi pelaksanaan diklat.

3. Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima yang dimaksud adalah meningkatnya Sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1) Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya dengan target tahun 2023 sebanyak nilai 75.
- 2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya dengan target tahun 2023 sebanyak nilai 78.

Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya, diukur melalui penghitungan Laporan Keuangan satker yang dikeluarkan oleh Biro Keuangan.

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya, diukur melalui penghitungan Nilai SAKIP satker yang dinilai oleh TIM

SAKIP Kementerian Perindustrian.

Tabel. 3.5.

Target dan Realisasi Tahun 2023 IKU dari Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran Kegiatan	IK	2023			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	75	94,25	125,67	Nilai
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya	78	77,15	98,91	Nilai

Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.6.

Realisasi IKU dari Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran Kegiatan	IK	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Satuan
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	n.a.	n.a.	n.a.	83,05	90,5	94,25	Nilai
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya	89,68	78,05	75,43	79,58	77,05	77,15	Nilai

Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.7.

Capaian IKU dari Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran Kegiatan	IK	2020	2021	2022	2023	Satuan
------------------	----	------	------	------	------	--------

Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	n.a.	115,03	122,3	125,67	Persen
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya	100,6	104,7	100	98,91	Persen

Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Dari besaran nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya yang sebesar 94,25 menunjukkan bahwa secara umum Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya sudah baik. Tentunya hal ini diperoleh karena secara berkala dilakukan koordinasi yang baik dengan Biro Keuangan dan juga pihak-pihak terkait dalam proses pelaksanaan anggaran. Dan juga dilakukan monitoring secara berkala dalam tahun berjalan.

Dari Tabel 3.6 dan 3.7 dapat disimpulkan bahwa realisasi nilai dan capaian SAKIP dari tahun 2020 hingga tahun 2023 mengalami nilai yang fluktuatif dari, dan pada tahun 2023 nilai SAKIP belum mencapai target. Ketidaktercapaian nilai SAKIP pada tahun 2023 dimungkinkan karena kurangnya pengawasan secara berkala dalam pelaksanaan kinerja berjalan.

Upaya yang akan dilakukan Balai Diklat Industri Surabaya di tahun berikutnya agar nilai SAKIP dapat mencapai target adalah melakukan perbaikan dan penyempurnaan baik dalam pelaksanaan evaluasi secara berkala baik terhadap dokumen perencanaannya maupun dalam proses pelaksanaan dan pelaporan, serta lebih meningkatkan konsultasi dan pendampingan dengan auditor dalam proses pelaksanaan kinerja berjalan, sehingga diharapkan dapat lebih tepat dalam mengidentifikasi permasalahan dan resiko yang mungkin terjadi secara lebih dini, dan dapat melakukan perbaikan dan atau pencegahan akan terjadinya kendala- kendala yang dimungkinkan akan terjadi.

4. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian yang dimaksud adalah meningkatnya kualitas sikap ASN kementerian perindustrian serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas-pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan. Sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1) . Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya dengan target tahun 2023 indeks sebesar 71.

Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya, diukur melalui penghitungan dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Dimensi Kualifikasi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah. Dimensi Kompetensi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan. Dimensi Kinerja digunakan untuk mengukur data/ informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Dimensi Disiplin digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS.

Tabel. 3.8.

Target dan Realisasi Tahun 2021 IKU dari Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Sasaran Strategis	IKU	2023			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	71	87,52	123,27	Indeks

Sumber. Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.9.
Realisasi IKU dari Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Sasaran Strategis	IKU	2021	2022	2023	Satuan
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	73	70,92	87,52	Indeks

Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.10.
Capaian IKU dari Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Sasaran Strategis	IKU	2021	2022	2023	Satuan
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	102,8	97,15	123,27	Persen

Sumber . Balai Diklat Industri Surabaya

Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2023 sebesar 87,52 indeks yang melebihi capaian target indeks sebesar 71. Hal ini termasuk dalam tingkat profesionalitas baik.. Beberapa hal yang agar dipertahankan agar tahun mendatang mampu mencapai target indeks profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Surabaya masih harus dilakukan perbaikan:

- 1) Meningkatkan minat dan motivasi pegawai untuk mengikuti diklat dalam rangka peningkatan Kompetensi
- 2) Meningkatkan disiplin pegawai untuk menjaga profesionalitas ASN

5. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien yang dimaksud adalah tercapainya seluruh proses kegiatan audit, reuiu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan

dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1) . Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti dengan target tahun 2023 sebanyak 92%.

Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, diukur melalui penghitungan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh BDI Surabaya.

Tabel. 3.11.

Target dan Realisasi Tahun 2023 IKU dari Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran Kegiatan	IK	2023			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	100	108,69	Persen

Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.12.

Realisasi IKU dari Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran Kegiatan	IK	2021	2022	2023	Satuan
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	109,3	100	100	Persen

Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Tabel. 3.13.**Capaian IKU dari Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

Sasaran Kegiatan	IK	2021	2022	2023	Satuan
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	109,3	100	108,69	Persen

Sumber: Balai Diklat Industri Surabaya

Pada tahun 2023, rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Balai Diklat Industri Surabaya dan selalu melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan secara tuntas setiap tahunnya dan pada tahun 2023 persentase realisasi pengawasan internal telah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu mencapai 100 persen dan bila dibandingkan tahun sebelumnya juga terjadi peningkatan, Hal ini sebagai wujud dari komitmen Balai Diklat Industri Surabaya untuk terus berupaya melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses bisnis dan kinerja unit organisasi.

Pencapaian dari sasaran-sasaran strategis yang telah diuraikan, merupakan upaya-upaya dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh Balai Diklat Industri Surabaya. Pencapaian target indikator tujuan BDI Surabaya yang harus tercapai, secara periode tahunan dapat diukur sebagaimana tabel 3.13.

Tabel 3.14.
Capaian Target Renstra Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		Satuan
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Meningkatkan daya saing dan kemandirian industri pengolahan Nonmigas	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	2.975	3.312	8.000	8.325	3.500	3.529	4.650	5268	Orang
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya	-	-	50	100	60	98.82	70	100	Persen
Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	70	Na.	72	83,05	74	90,5	76	94,25	Nilai
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya	75	75,43	76	79,58	77	77,05	78	77,15	Nilai
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	70	Na.	71	73	73	70,92	71	87,52	Indeks
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	91	100	91,5	100	92	100	92	100	Persen
								-	-	Level

**B. KINERJA REALISASI ANGGARAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA
TAHUN 2023**

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023, Balai Diklat Industri Surabaya mendapat alokasi anggaran DIPA sebesar Rp. 39.863.294.000,00. Dari aspek capaian realisasi anggaran, BDI Surabaya diukur melalui kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran BDI Surabaya adalah sebesar Rp. 39.854.778.848 atau mencapai 99,98% persen dari Pagu APBN tahun 2023 untuk BDI Surabaya. Berikut rincian realisasi anggaran kegiatan yang dilaksanakan BDI Surabaya berdasarkan komponen kegiatan dan berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

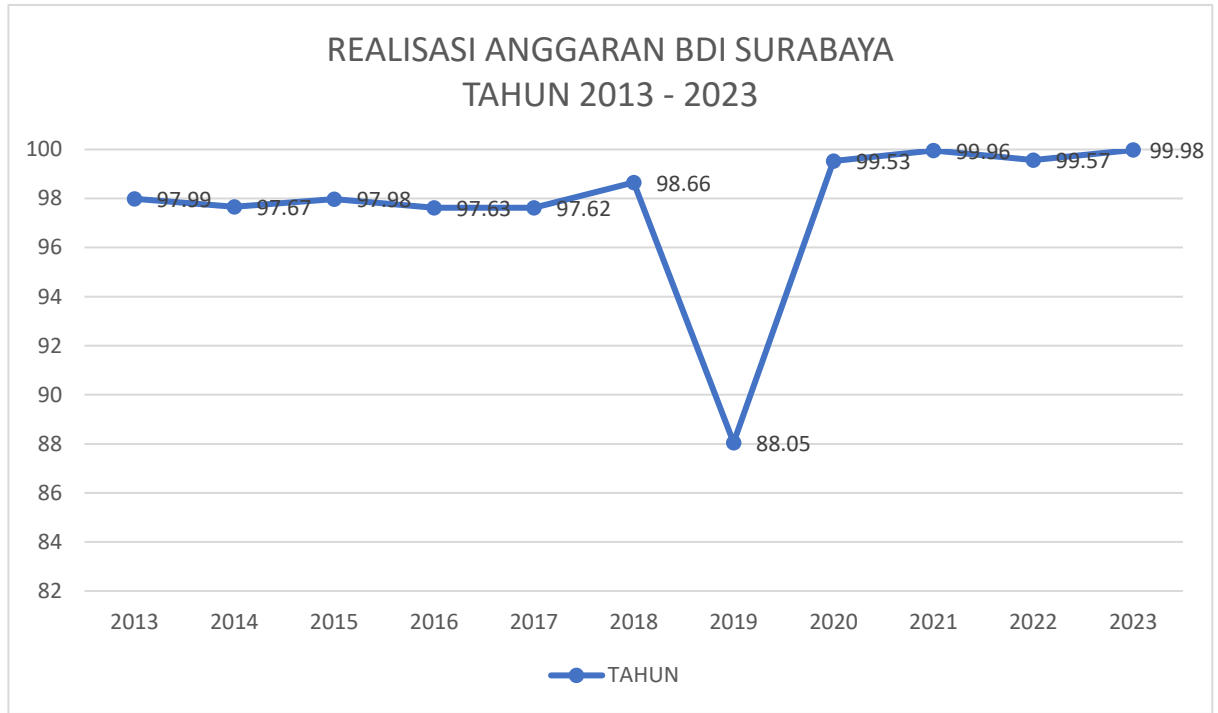
**Tabel 3.15.
Realisasi Anggaran Berdasarkan Output, Sub Output dan Komponen
Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2023**

(Dalam Rupiah)

Kode	Output/Sub Output/Komponen	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	33.052.325.000	33.052.325.000	100
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	75.000.000	75.000.000	100
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	150.000.000	150.000.000	100
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	277.325.000	277.325.000	100
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	350.000.000	349.450.000	99,84
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	32.200.000.000	32.200.000.000	100
WA	Program Dukungan Manajemen	6.810.969.000	6.803.142.971	99,89
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.210.969.000	6.203.178.312	99,87
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	600.000.000	599.964.659	99,99

Kode	Output/Sub Output/Komponen	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%

Sumber: e-Monitoring Kemenperin



Gambar. 3.1.
Perkembangan Realisasi Anggaran Balai Diklat Industri Surabaya
Tahun 2013 – 2022

Capaian kinerja realisasi anggaran Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2023 ini cenderung stabil dari realisasi anggaran tahun sebelumnya. Balai Diklat Industri Surabaya mampu mencapai target realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 99,98 %.

Capaian kinerja realisasi anggaran Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2023, dilihat dari analisis penggunaan anggaran yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis sebagaimana pada Tabel 3.16. berikut.

Tabel 3.16.
Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan Rencana Strategis Balai Diklat
Industri Surabaya Tahun 2023

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	ANGGARAN	
			TOTAL	%
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	33.052.325.000	33.051.635.877	100
4957	Pelatihan Vokasi Industri	33.052.325.000	33.051.635.877	100
4957.BDB	Fasilitasi Dan Pembinaan Lembaga	75.000.000	74.998.700	100
1	Lembaga Sertifikasi Profesi (Isp) Dan Tempat Uji Kompetensi (tuk) Bidang Industri	75.000.000	74.998.700	100
51	<i>Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (Isp) Sektor Industri</i>	<i>75.000.000</i>	<i>74.998.700</i>	<i>100</i>
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	150.000.000	149.999.007	100
1	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	150.000.000	149.999.007	100
52	<i>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan</i>	<i>150.000.000</i>	<i>149.999.007</i>	<i>100</i>
4957.QDJ	Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up	277.325.000	277.324.499	100
1	Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri	277.325.000	277.324.499	100
51	<i>Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri</i>	<i>277.325.000</i>	<i>277.324.499</i>	<i>100</i>
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan	350.000.000	349.450.000	99,84
2	Peralatan Pelatihan Vokasi Industri	350.000.000	349.450.000	99,84
59	<i>Peralatan Pelatihan Industri</i>	<i>350.000.000</i>	<i>349.450.000</i>	<i>99,84</i>
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	32.200.000.000	32.199.863.671	100
1	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	32.200.000.000	32.199.863.671	100
51	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Makanan Dan Minuman</i>	<i>1.412.144.000</i>	<i>1.412.136.265</i>	<i>100</i>
52	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Tpt</i>	<i>12.565.796.000</i>	<i>12.565.731.507</i>	<i>100</i>
53	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Otomotif</i>	<i>6.110.142.000</i>	<i>6.110.117.112</i>	<i>100</i>
55	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Elektronika</i>	<i>11.043.063.000</i>	<i>11.043.026.866</i>	<i>100</i>
99	<i>Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)</i>	<i>1.068.855.000</i>	<i>1.068.851.921</i>	<i>100</i>

WA	Program Dukungan Manajemen	6.810.969.000	6.803.142.971	99,89
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	6.810.969.000	6.803.142.971	99,89
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.210.969.000	6.203.178.312	99,87
994	Layanan Perkantoran	6.210.969.000	6.203.178.312	99,87
1	<i>Gaji Dan Tunjangan</i>	<i>4.260.969.000</i>	<i>4.253.189.098</i>	<i>99,82</i>
2	<i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i>	<i>1.950.000.000</i>	<i>1.949.989.214</i>	<i>100</i>
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	600.000.000	599.964.659	99,99
4	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	600.000.000	599.964.659	99,99
51	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran</i>	<i>10.000</i>	<i>0</i>	<i>0</i>
52	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>	<i>44.715.000</i>	<i>44.705.000</i>	<i>99,98</i>
53	<i>Pengelolaan Keuangan</i>	<i>5.000</i>	<i>0</i>	<i>0</i>
54	<i>Pengelolaan Kepegawaian</i>	<i>409.332.000</i>	<i>409.327.581</i>	<i>100</i>
55	<i>Pelayanan Umum Dan Perlengkapan</i>	<i>145.938.000</i>	<i>145.932.078</i>	<i>100</i>
	TOTAL	39.863.294.000	39.854.778.848	99,98

Sumber: E-Monitoring Kemenperin per tanggal 5 Januari 2024

Bab IV - Penutup

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pencapaian kinerja yang telah diuraikan dalam sebelumnya, secara garis besar Balai Diklat Industri Surabaya telah berhasil melaksanakan tugas, fungsi dan misi yang diembannya dalam pencapaian kinerja peningkatan lulusan SDM industri yang kompeten dengan target sebanyak 4650 orang, meski terdapat output yang ditetapkan belum dapat tercapai. Keberhasilan pencapaian sasaran Balai Diklat Industri Surabaya disamping ditentukan oleh kinerja faktor internal juga ditentukan oleh dukungan eksternal, seperti kerjasama dengan *stakeholder* terkait. Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Belum seluruh sasaran strategis menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan, karena itu perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
2. Sasaran-sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya perspektif *stakeholder* perspektif proses internal sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2023 berhasil dicapai dengan nilai capaian sebagian besar indikator kinerja utama diatas 100 persen.

B. PERMASALAHAN DAN KENDALA

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan BDI Surabaya selama tahun 2023 guna pencapaian target kinerja adalah antara lain sebagai berikut:

1. Masih kurangnya minat calon peserta diklat untuk bekerja sebagai operator produksi, khususnya operator garmen. Kendala ini ditemui pada calon peserta yang berasal dari calon peserta yang baru saja lulus sekolah. Pada kelompok ini ada kecenderungan memiliki ambisi untuk bisa bekerja di bidang dan tingkat yang langsung mapan.
2. Tempat pelatihan yang beberapa berada di area yang terbatas akses

transportasi umum, mengakibatkan masih adanya peserta yang tidak konsisten untuk mengikuti pelatihan sampai dengan selesai, sehingga hal ini berdampak pada berkurangnya lulusan dari target yang telah ditentukan.

3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki BDI Surabaya, sehingga hal ini berdampak pada masih diperlukannya uji kompetensi yang dilaksanakan di industri untuk diklat yang diselenggarakan di industri yang merupakan lokasi penempatan kerja.
4. Masih kurangnya jumlah asesor yang dimiliki oleh Balai Diklat Industri Surabaya.

C. REKOMENDASI

Dalam rangka peningkatan capaian kinerja dan kualitas perencanaan yang diperlukan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Balai Diklat Industri Surabaya, maka hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan, antara lain:

1. Peningkatan koordinasi dengan stakeholder terkait dalam rangka perencanaan dan pemantapan program diklat peningkatan kualitas SDM Industri melalui sistem 3 in 1.
2. Peningkatan dan perluasan kerjasama dengan sekolah-sekolah maupun masyarakat dalam rangka menjaring calon tenaga kerja industri baru yang kompeten.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah pelaksanaan promosi dan sosialisasi yang lebih intensif dan komprehensif mengenai manfaat diklat, sehingga pemahaman calon peserta diklat akan manfaat dari diklat ini lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan dapat menumbuhkan dan mendorong calon peserta untuk memiliki minat yang lebih untuk mengikuti diklat dan bekerja di industri.

3. Peningkatan dan perluasan kerjasama dengan industri-industri dalam rangka memperkuat jaringan penempatan kerja bagi lulusan diklat 3 in 1.
4. Peningkatan upaya monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan, baik terhadap pegawai Balai Diklat Industri Surabaya sendiri, maupun personel yang menjadi pelaksana kerjasama penyelenggaraan diklat. Salah satu upaya yang bisa dilaksanakan adalah penyusunan skema pelaksanaan monitoring

pelaksanaan diklat dan evaluasi penempatan kerja.

5. Peningkatan produktifitas kerja pegawai di lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya.
6. Peningkatan produktifitas dan kualitas sarana prasarana penunjang penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya sebagai unit pelaksana teknis pencetak tenaga kerja industri yang kompeten.

Beberapa upaya yang bisa dilakukan antara lain adalah:

- a. Perluasan lahan dan penambahan sarana parasana pelatihan berbasis kompetensi, dengan pengajuan master plan kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.
- b. Penambahan jumlah asesor yang dimiliki oleh Balai Diklat Industri Surabaya, melalui pengikutsertaan pegawai Balai Diklat Industri Surabaya untuk mengikuti diklat asesor.

Peningkatan kualitas dan penambahan unit sarana dan prasarana pelatihan berbasis kompetensi, mengingat target penciptaan tenaga kerja yang berdaya saing yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Industri Surabaya, sebagian besar masih dilaksanakan di industri yang merupakan lokus penempatan kerja.

Dengan pelaksanaan upaya ini diharapkan diklat yang diselenggarakan lebih banyak berlokasi di Balai Diklat Industri Surabaya, sehingga akan lebih memudahkan dalam proses monitoring, pengendalian dan evaluasinya

7. Penekanan komitmen bagi calon peserta untuk mengikuti diklat dan bekerja melalui seleksi calon peserta yang lebih mendalam serta melakukan pembinaan dan pengembangan wawasan peserta mengenai kemanfaatan dari mengikuti diklat dan pentingnya harus bekerja untuk menjamin kehidupan mendatang.
8. Pelaksanaan pembinaan yang berkesinambungan mengenai budaya kerja sebagaimana merujuk pada ketentuan yang ada dalam ISO 9001:2015.
9. Peningkatan nilai kelayakan manajemen kinerja Balai Diklat Industri Surabaya dalam pemenuhan kriteria dan ketentuan dalam sistem ISO 9001:2015.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zya Labiba

Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Surabaya

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Arus Gunawan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 23 Januari 2023

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**



ARUS GUNAWAN

**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
SURABAYA**



ZYA LABIBA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Tujuan					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4.655	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*	4.650	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant

NO	PROGRAM	ANGGARAN 2023	
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp	33.450.000.000,00
2	Program Dukungan Manajemen	Rp	7.270.000.000,00
TOTAL		Rp	40.720.000.000,00

*Indikator Kinerja Utama

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**



ARUS GUNAWAN

Surabaya, 23 Januari 2023
**KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA**



ZYA LABIBA

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri	70	Persen
SK 4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri	75	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri	78	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri	71	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

Surabaya, 23 Januari 2023
KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA


ZYA LABIBA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zya Labiba

Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Surabaya

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Arus Gunawan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 23 Januari 2023

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

ARUS GUNAWAN

**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
SURABAYA**

ZYA LABIBA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

Tujuan					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4.655	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*	4.650	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant

NO	PROGRAM	ANGGARAN 2023	
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp	33.450.000.000,00
2	Program Dukungan Manajemen	Rp	7.270.000.000,00
TOTAL		Rp	40.720.000.000,00

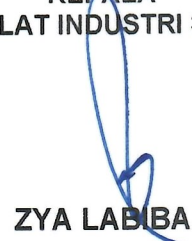
*Indikator Kinerja Utama

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**



ARUS GUNAWAN

Surabaya, 23 Januari 2023
**KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA**



ZYA LABIBA

PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri	70	Persen
SK 4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri	75	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri	78	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri	71	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

Surabaya, Januari 2023
KERALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA


ZYA LABIBA